

## Mewujudkan Ruang Aman: Analisis Keamanan Dan Pemberdayaan Perempuan Melalui Bus Transjakarta Pink

Atha Nidya Marshaniswa<sup>1</sup>, Zhara Martiza Isya Iyah Putri<sup>2</sup>,  
Bintang Chandra Auzola<sup>3</sup>

Universitas Negeri Surabaya<sup>1,2,3</sup>

[24041184275@mhs.unesa.ac.id](mailto:24041184275@mhs.unesa.ac.id)<sup>1</sup>

[20241184268@mhs.unesa.ac.id](mailto:20241184268@mhs.unesa.ac.id)<sup>2</sup>

[24041184261@mhs.unesa.ac.id](mailto:24041184261@mhs.unesa.ac.id)<sup>3</sup>

**Abstrak:** Pemberdayaan perempuan adalah elemen kunci dalam menciptakan masyarakat yang inklusif dan aman. Di Jakarta, Bus Transjakarta Pink diperkenalkan sebagai inisiatif transportasi yang dirancang khusus untuk perempuan, bertujuan untuk menciptakan ruang yang aman dan mendukung mobilitas perempuan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis kebijakan untuk mengevaluasi dampak Bus Transjakarta Pink dalam meningkatkan mobilitas dengan mempertimbangkan keamanan dan pemberdayaan perempuan. Data diperoleh melalui wawancara dan survei dengan pengguna perempuan serta analisis dokumen kebijakan terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kehadiran Bus Transjakarta Pink memberikan rasa aman yang signifikan bagi perempuan, meningkatkan aksesibilitas mereka terhadap berbagai fasilitas kota, dan mendukung pemberdayaan melalui peningkatan mobilitas. Penelitian ini menyoroti pentingnya penyediaan fasilitas transportasi yang ramah gender dalam meningkatkan keselamatan dan kemandirian perempuan di ruang publik. Implikasi kebijakan ini menunjukkan bahwa fasilitas yang didesain khusus untuk perempuan dapat menjadi langkah efektif dalam memperkuat pemberdayaan perempuan.

**Kata Kunci:** Pemberdayaan Perempuan, Ruang Aman, Transportasi Publik.

### PENDAHULUAN

Keberadaan transportasi publik yang aman dan nyaman menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung mobilitas masyarakat, terutama bagi perempuan (Hastuti & Rahmawati, 2020). Di Jakarta, salah satu solusi yang diperkenalkan adalah Bus Transjakarta Pink, yang ditujukan khusus untuk perempuan (Dinas Perhubungan DKI Jakarta, 2021). Inisiatif ini tidak hanya bertujuan untuk memberikan fasilitas transportasi yang lebih aman, tetapi juga untuk memberdayakan perempuan dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari (Sari et al., 2019). Artikel ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana Bus Transjakarta Pink dapat berkontribusi terhadap pemberdayaan perempuan dan menciptakan ruang aman bagi mereka di ruang publik (Setiawan, 2022).

Keberadaan Bus Transjakarta Pink memberikan peluang bagi perempuan untuk lebih mandiri dalam mobilitas mereka. Menurut (Shamsul H et al, 2020), perspektif perempuan tentang transportasi publik di Jakarta menunjukkan bahwa keamanan dan kualitas layanan adalah prioritas utama. Bus yang didedikasikan untuk perempuan ini tidak hanya menawarkan kenyamanan, tetapi juga meningkatkan rasa aman dalam perjalanan sehari-hari. Dengan

---

adanya fasilitas ini, perempuan merasa lebih bebas untuk melakukan aktivitas di luar rumah, baik untuk bekerja maupun berpartisipasi dalam kegiatan sosial. Hal ini sejalan dengan penelitian Hidayati (2021) yang menekankan bahwa transportasi yang aman adalah kunci untuk meningkatkan partisipasi perempuan dalam kehidupan publik.

Namun, inisiatif ini tidak hanya berkaitan dengan aspek keamanan, tetapi juga menyoroti pentingnya kebijakan transportasi yang responsif gender. (Mubarok & Suparman, 2022) menekankan bahwa untuk menciptakan layanan transportasi yang ramah bagi perempuan, perlu ada perhatian terhadap kebijakan yang mengakomodasi kebutuhan spesifik perempuan. Melalui pengembangan Bus Transjakarta Pink, diharapkan dapat membangun kesadaran masyarakat akan pentingnya lingkungan yang mendukung bagi perempuan. Dengan demikian, inisiatif ini menjadi langkah strategis dalam mengatasi tantangan yang dihadapi perempuan di ruang publik dan mendukung mereka untuk menjalani kehidupan yang lebih produktif dan berdaya.

Penelitian ini bertujuan untuk memastikan akses perempuan terhadap transportasi publik yang aman dan nyaman sebagai salah satu faktor penting dalam meningkatkan partisipasi perempuan dalam masyarakat. Bus Transjakarta Pink, sebagai inisiatif khusus untuk perempuan, tidak hanya menjawab kebutuhan dasar mobilitas tetapi juga membuka akses yang lebih luas bagi perempuan untuk menjangkau layanan publik, termasuk layanan kesehatan, pendidikan, dan peluang ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran Bus Transjakarta Pink dalam mendukung pemberdayaan perempuan di Jakarta, khususnya dalam hal meningkatkan kemandirian dan partisipasi mereka di ruang publik. Rumusan masalah utama dalam penelitian ini adalah bagaimana transportasi publik yang responsif gender seperti Bus Transjakarta Pink dapat berkontribusi pada pencapaian keadilan gender dan pemberdayaan perempuan, serta bagaimana inisiatif ini memengaruhi akses perempuan terhadap peluang dan layanan publik yang lebih luas. (Shah, 2021.; Hidayati, 2021).

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan pengguna Bus Transjakarta Pink, serta analisis dokumen terkait kebijakan dan program pemberdayaan perempuan di Jakarta. Hasil

wawancara dianalisis dengan pendekatan tematik untuk mengidentifikasi pola dan tema yang berkaitan dengan pengalaman pengguna.

Selain itu, penelitian ini juga melibatkan observasi partisipatif di lapangan untuk memahami secara langsung bagaimana interaksi pengguna Bus Transjakarta Pink dengan lingkungan transportasi yang ada. Observasi ini dilakukan pada beberapa rute yang ramai digunakan oleh perempuan di berbagai jam operasional. Pengamatan ini bertujuan untuk melengkapi data dari wawancara, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang pengalaman dan persepsi perempuan terhadap keamanan dan kenyamanan di dalam bus tersebut. Dengan metode triangulasi data ini, penelitian diharapkan dapat memberikan analisis yang mendalam dan valid mengenai kontribusi Bus Transjakarta Pink dalam menciptakan ruang aman dan memberdayakan perempuan di Jakarta.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Fokus utama penelitian ini adalah untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut: Apa dampak dari keberadaan Bus Transjakarta Pink terhadap rasa aman perempuan saat menggunakan transportasi publik di Jakarta? Bagaimana inisiatif Bus Transjakarta Pink memengaruhi akses perempuan terhadap layanan publik dan peluang ekonomi di Jakarta? Apa peran kampanye edukasi yang menyertai peluncuran Bus Transjakarta Pink dalam meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai isu-isu keselamatan perempuan di ruang publik? Apa saja tantangan yang dihadapi perempuan saat menggunakan transportasi publik di malam hari ?

Dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan ini, diharapkan penelitian ini tidak hanya dapat memberikan wawasan tentang efektivitas Bus Transjakarta Pink sebagai alat pemberdayaan perempuan, tetapi juga menghasilkan rekomendasi kebijakan untuk meningkatkan inisiatif serupa di masa depan. Dengan demikian, penelitian ini berkontribusi pada upaya yang lebih besar untuk menciptakan masyarakat yang lebih inklusif dan adil bagi perempuan di Jakarta dan kota-kota lainnya.

### **1. Meningkatkan Rasa Aman**

Pengguna Bus Transjakarta Pink melaporkan bahwa adanya bus khusus untuk perempuan memberikan rasa aman yang lebih dibandingkan dengan transportasi umum lainnya. Pengaturan ini mengurangi kemungkinan terjadinya pelecehan seksual dan memberikan rasa

---

nyaman bagi perempuan dalam perjalanan mereka. Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan ini secara langsung berdampak positif pada keamanan perempuan.

Inisiatif ini juga berkontribusi terhadap pengurangan stigma sosial yang sering dialami perempuan saat menggunakan transportasi publik. Sebagaimana dijelaskan oleh (Allen & Vanderschuren, 2016), kebijakan transportasi yang aman dan inklusif dapat membantu membangun kepercayaan diri perempuan dalam menggunakan fasilitas umum. Dengan adanya Bus Transjakarta Pink, perempuan merasa lebih diperhatikan dan dihargai, yang pada gilirannya meningkatkan partisipasi mereka dalam berbagai aspek kehidupan, baik di sektor ekonomi maupun sosial.

Selain itu, program ini juga mendukung upaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai isu-isu yang berkaitan dengan keselamatan perempuan. Melalui kampanye yang menyertai peluncuran Bus Transjakarta Pink, masyarakat diajak untuk lebih peka terhadap perlunya menciptakan lingkungan yang aman bagi perempuan. (Hidayati, 2021) mencatat bahwa edukasi dan sosialisasi mengenai pentingnya menghormati ruang dan privasi perempuan di transportasi publik sangat diperlukan. Dengan demikian, kebijakan ini tidak hanya menguntungkan pengguna bus, tetapi juga berkontribusi pada perubahan sosial yang lebih luas dalam masyarakat.

## 2. Meningkatkan Mobilitas dan Akses

Inisiatif ini juga berkontribusi pada peningkatan mobilitas perempuan. Dengan adanya Bus Transjakarta Pink, perempuan dapat lebih mudah mengakses berbagai fasilitas umum, seperti tempat kerja, pendidikan, dan kesehatan. Ini berimplikasi positif terhadap partisipasi perempuan dalam kehidupan sosial dan ekonomi, serta mendukung upaya pemberdayaan perempuan secara keseluruhan.

Inisiatif ini juga memperluas akses perempuan terhadap peluang ekonomi yang lebih besar. Dengan mobilitas yang lebih mudah dan aman, perempuan dapat mengejar karier yang sebelumnya mungkin terhalang oleh rasa tidak aman dalam transportasi publik. Transportasi khusus perempuan tidak hanya menciptakan lingkungan yang lebih aman, tetapi juga memungkinkan perempuan untuk lebih berdaya secara ekonomi melalui peningkatan partisipasi dalam sektor formal (Shah, 2021). Keberadaan Bus Transjakarta Pink secara tidak langsung mendukung inklusi ekonomi dengan memberikan akses yang lebih setara bagi perempuan untuk bekerja dan belajar.

Selain itu, transportasi yang aman mendorong keterlibatan perempuan dalam aktivitas sosial di luar jam kerja atau pendidikan. Dengan rasa aman yang lebih baik selama perjalanan, perempuan merasa lebih nyaman untuk mengambil bagian dalam kegiatan komunitas atau menjalani kehidupan sosial yang lebih aktif. Hal ini juga membantu membangun hubungan sosial yang lebih kuat dan memungkinkan perempuan untuk berperan lebih besar dalam pengembangan masyarakat mereka. Seperti diungkapkan oleh (Mubarok & Suparman, 2022) transportasi yang responsif gender adalah langkah penting untuk menciptakan masyarakat yang inklusif dan berkeadilan.

Lebih jauh lagi, inisiatif ini juga mendukung upaya mengurangi kesenjangan gender dalam akses terhadap layanan publik dan ekonomi. Dengan tersedianya Bus Transjakarta Pink, perempuan dapat lebih mudah mengakses fasilitas penting di perkotaan tanpa harus mengkhawatirkan keselamatan pribadi, yang sebelumnya sering kali menjadi hambatan utama. (Allen & Vanderschuren, 2016), menekankan bahwa transportasi yang aman berperan penting dalam memperluas pilihan dan kesempatan bagi perempuan, terutama di wilayah perkotaan yang padat. Dengan adanya infrastruktur yang mendukung, perempuan dapat mengembangkan potensi diri dan berkontribusi lebih besar pada pembangunan sosial dan ekonomi, sehingga mendorong terciptanya masyarakat yang lebih setara dan inklusif.

### 3. Membangun Kesadaran dan Pendidikan

Melalui program ini, terjadi peningkatan kesadaran masyarakat mengenai isu-isu yang dihadapi perempuan di ruang publik. Kampanye yang menyertai peluncuran Bus Transjakarta Pink membantu mendidik masyarakat mengenai pentingnya menciptakan ruang aman bagi perempuan. Ini menjadi langkah awal dalam mengubah persepsi dan stigma yang ada dalam masyarakat terkait perempuan di transportasi publik.

Selain memberikan layanan yang aman, Bus Transjakarta Pink juga berfungsi sebagai platform untuk mempromosikan kesetaraan gender di ruang publik. Kampanye edukasi yang menyertai program ini membantu mematahkan stereotip yang sering melekat pada perempuan saat menggunakan transportasi umum. Menurut penelitian (Allen & Vanderschuren, 2016), inisiatif semacam ini mampu menantang pandangan tradisional tentang peran perempuan di ruang publik, mendorong masyarakat untuk lebih memahami pentingnya perlindungan dan pemberdayaan perempuan dalam kehidupan sehari-hari. Langkah ini dapat memperkuat

---

kesadaran kolektif mengenai pentingnya kesetaraan akses bagi semua pengguna transportasi, tanpa memandang gender.

Lebih lanjut, inisiatif ini membuka ruang bagi diskusi yang lebih luas mengenai kebijakan transportasi yang adil dan inklusif. Melalui upaya sosialisasi dan kampanye publik, masyarakat diajak untuk terlibat dalam dialog tentang keamanan dan hak perempuan di ruang publik. Seperti yang dicatat oleh (Shah, 2021)., transportasi khusus perempuan juga memicu refleksi tentang bagaimana sistem transportasi dapat dioptimalkan untuk melayani kebutuhan semua kelompok, termasuk kelompok rentan. Dengan demikian, program Bus Transjakarta Pink tidak hanya melindungi perempuan dari potensi risiko, tetapi juga menjadi alat penting dalam memperjuangkan keadilan sosial dan gender di sektor transportasi.

#### 4. Inisiatif untuk Meningkatkan Keamanan Perempuan dalam Transportasi Malam

Dalam konteks meningkatkan keamanan perempuan, laporan UN Women tentang *After Dark: Encouraging Safe Transit for Women Travelling at Night* menggarisbawahi pentingnya menciptakan sistem transportasi yang aman bagi perempuan yang beraktivitas di malam hari. Laporan tersebut menunjukkan bahwa perempuan sering kali menghadapi tantangan signifikan ketika menggunakan transportasi publik setelah gelap, termasuk risiko tinggi terhadap pelecehan dan kekerasan. Untuk mengatasi masalah ini, (UN Women, 2021) merekomendasikan serangkaian kebijakan dan praktik yang dirancang untuk meningkatkan rasa aman, seperti peningkatan pencahayaan di halte dan area stasiun, pelatihan untuk pengemudi dalam menangani situasi darurat, serta pengenalan layanan transportasi khusus untuk perempuan pada jam-jam tertentu.

Selain itu, laporan tersebut mendorong partisipasi perempuan dalam perencanaan dan pengambilan keputusan terkait transportasi, untuk memastikan bahwa kebutuhan dan kekhawatiran mereka diakui dan diakomodasi. Dengan melibatkan perempuan dalam desain layanan transportasi, diharapkan akan tercipta lingkungan yang lebih responsif gender dan inklusif. Ini sejalan dengan inisiatif Bus Transjakarta Pink, yang bertujuan untuk memberikan solusi serupa dalam meningkatkan keamanan dan mobilitas perempuan di Jakarta, khususnya di malam hari.

Salah satu langkah konkret yang diusulkan oleh (UN Women, 2021) adalah penerapan teknologi untuk meningkatkan keamanan, seperti aplikasi mobile yang memungkinkan pengguna untuk berbagi perjalanan dan melacak lokasi mereka secara real-time. Aplikasi ini

---

dapat berfungsi sebagai alat pelindung tambahan bagi perempuan yang bepergian di malam hari, memberikan rasa aman lebih karena adanya fitur pemantauan dan notifikasi. Dengan kemajuan teknologi, solusi berbasis aplikasi ini juga dapat memfasilitasi komunikasi antara penumpang dan penyedia layanan, serta memberikan akses cepat ke bantuan darurat jika diperlukan. Inisiatif semacam ini menunjukkan bagaimana inovasi dapat berkontribusi pada peningkatan keamanan transportasi publik, terutama bagi perempuan.

Selain itu, (UN Women, 2021) menekankan pentingnya kolaborasi antara pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, dan sektor swasta untuk menciptakan lingkungan transportasi yang aman bagi perempuan. Kemitraan ini dapat mendorong pengembangan kebijakan yang lebih baik, meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya keamanan perempuan di ruang publik, dan memberikan pelatihan kepada pengemudi dan staf transportasi tentang perlunya menghormati dan melindungi penumpang. Dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan dalam menciptakan sistem transportasi yang aman dan responsif, diharapkan akan tercipta perubahan yang berkelanjutan dalam acara perempuan mengakses dan menggunakan transportasi publik, sehingga mereka dapat bepergian dengan lebih percaya diri dan tanpa rasa takut.

## **KESIMPULAN**

Bus Transjakarta Pink merupakan langkah positif dalam pemberdayaan perempuan dan menciptakan ruang aman di Jakarta. Inisiatif ini tidak hanya memberikan akses transportasi yang lebih baik, tetapi juga meningkatkan rasa aman, mobilitas, dan kesadaran masyarakat tentang isu gender. Untuk ke depannya, perlu ada evaluasi dan pengembangan lebih lanjut agar program ini dapat terus berkontribusi dalam pemberdayaan perempuan dan menciptakan lingkungan yang aman bagi semua.

Bus Transjakarta Pink telah berhasil menjadi salah satu solusi transportasi yang responsif gender di Jakarta. Melalui program ini, perempuan dapat menikmati perjalanan yang lebih aman dan nyaman, yang pada akhirnya meningkatkan partisipasi dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk ekonomi dan sosial. Kebijakan ini tidak hanya berfokus pada keamanan fisik, tetapi juga pada aspek psikologis, memberikan rasa tenang yang memungkinkan perempuan lebih leluasa bergerak di ruang publik. Dengan demikian, inisiatif ini dapat dilihat

---

sebagai bagian dari upaya yang lebih besar untuk mendukung pemberdayaan perempuan di kota metropolitan seperti Jakarta.

Secara keseluruhan, inisiatif ini tidak hanya memberikan manfaat langsung kepada pengguna Bus Transjakarta Pink tetapi juga berkontribusi pada perubahan sosial yang lebih luas. Dengan rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian ini, diharapkan dapat memperkuat upaya untuk menciptakan sistem transportasi yang aman, responsif gender, dan inklusif bagi semua, serta mendorong keadilan sosial dan kesetaraan gender di Jakarta dan kota-kota lainnya.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Hastuti I, Rahmawati I. The importance of safe and comfortable public transportation in supporting women's mobility. *J Transport Res.* 2020;15(2):105-120.
- Dinas Perhubungan DKI Jakarta. Laporan tahunan Bus Transjakarta 2021. Jakarta: Dinas Perhubungan DKI Jakarta; 2021.
- Sari DN, Hidayati R, Utami D. Gender-responsive transport policy in Jakarta: The case of Bus Transjakarta Pink. *J Gender Studies.* 2019;8(1):35-50.
- Setiawan Y. Empowering women through gender-responsive transportation: A case study of Bus Transjakarta Pink. *J Urban Policy.* 2022;10(3):200-215.
- Shamsul Harumain S, Supriyadi H, Astuti R. Women's perspectives on public transportation in Jakarta: Safety and service quality priorities. *J Women's Transport Studies.* 2020;5(1):45-60.
- Hidayati N. The role of safe transportation in enhancing women's participation in public life. *J Social Issues.* 2021;22(4):301-315.
- Mubarok A, Suparman R. Gender-responsive transport policies: The case of Bus Transjakarta Pink. *J Transport Policy.* 2022;12(2):80-95.
- Allen K, Vanderschuren M. The impact of inclusive transport policies on women's mobility. *J Urban Transport.* 2016;18(3):199-210.
- Shah A. Gender and public transport: Challenges and opportunities. *J Public Transport Res.* 2021;7(1):10-25.



---

UN Women. After dark: encouraging safe transit for women travelling at night. New York:  
UN Women; 2021